



EDUKASI WAWASAN NUSANTARA DAN GEOPOLITIK INDONESIA KEPADA GENERASI MUDA

Cut Dara Ilfa Rahila¹, Ratna Dewi⁴, Nurmaliana³, Muhammad Hasyimsyah Batubara⁴

^{1,2,3,4}IAIN Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Indonesia

email: dara.rahila@gmail.com¹, ratnadewiagr@gmail.com², nurmalina125@gmail.com³,
muhammad.hasyimsyahbatubara@gmail.com⁴

Abstract: The targets in this PkM are Takengon students and young people. The aim of this PkM is to build insight into the archipelago and understand the geopolitics of the younger generation. On this occasion students and the younger generation were presented with insights into the archipelago and Indonesia's geopolitics. The PkM method is by conducting field socialization. By participating in this activity, it is hoped that the younger generation will be able to increase their understanding of the archipelago and about Indonesia's geopolitics. The conclusion from the issues discussed is that understanding the archipelago and geopolitical insights to the younger generation as successors is important in realizing national interests.

Keywords: Education, Archipelagic Insight, Geopolitics, Young Generation

Abstrak: Sasaran dalam PkM ini merupakan mahasiswa dan generasi muda Takengon. Adapun tujuan PkM ini adalah untuk membangun wawasan nusantara dan pemahaman geopolitik generasi muda. Pada kesempatan ini mahasiswa dan generasi muda di sampaikan materi wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia. Adapun metode PkM dengan melakukan sosialisasi lapangan. Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan generasi muda mampu meningkatkan pemahaman wawasan nusantara dan mengenai geopolitik Indonesia. Kesimpulan dari permasalahan yang di bahas adalah pemahaman wawasan nusantara dan geopolitik kepada generasi muda sebagai penerus merupakan hal yang penting dalam mewujudkan kepentingan nasional.

Kata Kunci: Edukasi, Wawasan Nusantara, Geopolitik, Generasi Muda

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.559>

Received: 19 January 2023; **Revised:** 21 April 2023; **Accepted:** 27 April 2023

To cite this article: Rahila, C. D. I., Dewi, R., Batubara, M. H., & Nurmalina, N. (2023).

EDUKASI WAWASAN NUSANTARA DAN GEOPOLITIK INDONESIA KEPADA

GENERASI MUDA. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 14–18.

<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.559>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Arus globalisasi yang sedemikain berkembang memberi pengaruh yang besar kepada kehidupan manusia termasuk kepada generasi muda. Berbagai aspek kehidupan terdampak baik dari sisi sosial, ekonomi, politik, dan aspek budaya. Memahami wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia sangat penting dalam era sekarang. Hal ini dilakukan untuk mencapai stabilitas, kedamaian dan kemajuan Indonesia. Wawasan nusantara sendiri merupakan daya upaya bangsa Indonesia kepada rakyat, bangsa, dan wilayah NKRI, yang melingkupi laut, daratan, juga udara dan ruang di atasnya, selaku satu kesatuan sosial, ekonomi, budaya, politik, pertahanan, dan keamanan (Swantara, 2012). Sedangkan geopolitik menurut Frederich Ratzel (1944-1904) sebagai pemeriksa istilah geopolitik mengartikan sebagai *political geography* (ilmu bumi politik). Sedangkan

Rudolf Kjellen (1864-1922) dan Karl Haushofer (1869-1946) memperluas dan mengembangkan geopolitik dengan sebutan *geographical politic* (Ratzel, 1897; Kjellen, 1917; Haushofer, 1941).

Memahami wawasan nusantara ini adalah bagaimana pandangan masyarakat Indonesia tentang posisinya di kawasan, berfokus pada perkembangan hubungan dengan ASEAN dan negara-negara di sekitarnya. Ini juga termasuk pemahaman tentang cara bernegosiasi dan berinteraksi yang efektif dengan negara-negara tetangga. Sebagai bagian dari wawasan nusantara, pemahaman geopolitik Indonesia didasarkan pada manajemen hubungan internasional dan etika bernegosiasi yang sesuai dengan tujuan-tujuan jangka panjang dan strategi nasional yang selaras. Hal ini meliputi upaya memberikan basis yang kuat untuk membangun lingkungan yang stabil, kokoh dan seimbang di kawasan yang bebas dari kekerasan dan kebangkitan militer atau ancaman terorisme.

Dalam geopolitik Indonesia berfokus pada pentingnya regionalisme yang berbasis pada pemahaman yang lebih luas tentang kesetaraan dalam diplomasi. Selama bertahun-tahun, wawasan nusantara telah berhasil menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara yang memungkinkan negara-negara di wilayah ini saling bekerja sama dan mengembangkan masa depan yang lebih sejahtera. Konsep wawasan nusantara sangat penting bagi geopolitik Indonesia. Geopolitik wawasan nusantara didasarkan pada dua hal utama: pertama, kesatuan geografis pulau-pulau Indonesia, dan kedua, perlunya persatuan dan kerja sama di antara pulau-pulau yang membentuk Indonesia. Hal ini dipandang penting karena dua alasan. Pertama, pulau-pulau tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan dapat dilihat sebagai satu bangsa. Kedua, kehadiran pemerintah yang kuat dan bersatu akan memberikan keamanan bagi anggota sistem yang lemah dan menjamin bahwa kepentingan semua dilindungi dan dihormati.

Geopolitik dan wawasan nusantara juga menekankan pentingnya kerjasama regional di kepulauan Indonesia. Ini termasuk promosi integrasi ekonomi, seperti menciptakan pasar tunggal, dan perlunya kerja sama dalam masalah keamanan. Idenya adalah untuk menciptakan rasa persatuan di antara pulau-pulau secara keseluruhan dan mempromosikan keharmonisan antara berbagai daerah. Geopolitik wawasan nusantara juga memiliki fokus pada militerisasi kawasan. Termasuk di dalamnya kebutuhan akan kemampuan pertahanan yang kuat, baik di dalam negeri maupun di kawasan. Prinsip-prinsip ini diformulasikan sebagai konsep geopolitik yang menekankan pentingnya Indonesia sebagai satu entitas regional yang terintegrasi, menghormati kesetaraan budaya, menghindari hegemoni, dan melindungi kepentingan nasional dari gangguan luar.

Hal ini akan memberikan keamanan dan stabilitas yang diperlukan untuk memastikan perkembangan ekonomi dan sosial kepulauan Indonesia. Oleh karena itu, geopolitik dan wawasan nusantara merupakan bagian penting dari strategi nasional Indonesia. Ini menekankan pentingnya menggunakan semua sarana yang tersedia, termasuk sarana militer, untuk melindungi kepentingan negara dan meningkatkan stabilitas, keamanan, dan pertumbuhan pulau-pulau tersebut. Konsep geopolitik wawasan nusantara juga terkait erat dengan terjaganya persatuan dan kesatuan di Indonesia termasuk Aceh Tengah maupun mancanegara. Maka dari itu generasi muda harus dapat

memahami bagaimana cara menyaring semua perkembangan itu dengan baik agar mampu memahami wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesatuan dan persatuan bangsa. Karena wawasan nusantara sebagai sudut pandang bangsa terhadap diri dan lingkungan bangsa, ini juga poin penting yang menjadi landasan, rujukan dan sumber dalam menyelenggarakan denyut nasional kedepan yang tentunya generasi muda mempunyai peran penting dalam menjaganya. Dari penjelasan diatas, tim pengabdian masyarakat merasa penting melakukan edukasi mengenai geopolitik Indonesia dan wawasan nusantara pada kalangan generasi muda di Takengon Aceh Tengah.

Metode

Kegiatan ini dikemas dengan PkM yang dilaksanakan dengan jenjang; 1) inisiasi membangun tim PkM, 2) mematangkan maksud dalam realisasi PkM berupa sosialisasi wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia dikalangan generasi muda, 3) melakukan sosialisasi lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi Lapangan

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah:

Posisi Wawasan Nusantara Untuk Generasi Muda

Pada kesempatan ini disampaikan pentingnya memahami secara mendalam mengenai wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia bagi generasi muda. Dengan memahami wawasan nusantara seperti menjaga keberagaman adat-istiadat, ras, suku, bahasa, dan agama, maka diperlukan pengetahuan pada wawasan nusantara. Diingatkan kembali bahwa hakikat wawasan nusantara adalah ketetapan-ketetapan mendasar seperti 1) kejujuran, 2) keadilan, 3) kesetiaan terhadap ikrar bersama, 4) solidaritas, 5) kepentingan bersama, 6) kordinasi/ kerjasama, yang mesti ditaati, dipatuhi, dirawat dan di wujudkan guna tetap taat dalam lingkaran tersebut.

Selain itu, wawasan nusantara berniat untuk mencapai derajat nasionalisme yang tinggi dalam segenap aspek kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu mendahulukan keperluan nasional di atas keperluan individu, golongan, kelompok, suku bangsa, atau daerah. Hal ini tidak dimaksudkan untuk mengecualikan keperluan individu, kelompok, etnis. Keperluan itu akan tetap diupayakan, diakui, dan dihormati sepanjang tidak berseberangan pada hajat nasional atau masyarakat luas. Nasionalisme yang tinggi dalam seluruh aspek untuk mencapai cita-cita nasional tersebut akan menambah apresiasi, rasa, dan jiwa nasionalisme dalam jiwa bangsa Indonesia sebagai hasil dari pengetahuan dan implementasi konsepsi wawasan nusantara yang visioner.



Gambar 1. Kegiatan edukasi wawasan pada siswa
Pemahaman Geopolitik Indonesia Bagi Generasi Muda

Arus globalisasi mempengaruhi anak muda dengan cepat dan kuat, sehingga dalam hal tersebut terdapat banyak pengaruh negatif yang berkembang daripada pengaruh positif. Munculnya pengaruh negatif yang lebih unggul dari pengaruh positif ini tidak juga bisa kita salahkan karena perkembangan dari teknologi, informasi dan komunikasi tersebut. Karena, dasar diciptakannya teknologi informasi dan komunikasi tersebut ialah untuk mempermudah manusia itu sendiri meskipun kenyataannya banyak yang menyalahgunakannya. Oleh karena itu, pembelajaran kepada generasi muda yang berkaitan dengan wawasan nusantara dan geopolik ini harus dikedepankan dan diterapkan agar kehidupan bangsa tidak suram dan jauh dari kata awam akan wawasan nusantara dan geopolik Indonesia. Bimbingan dan didikan dari pengajar dan tentunya orang tua yang senantiasa mendampingi untuk tumbuh kembang yang baik dan masa depan yang cerah bagi penerus bangsa sangat diharapkan. pada kesempatan ini disampaikan dasar pemikiran geopolitik indonesia dapat dilihat dari:

- a. Falsafah Pancasila
- b. Aspek Sosial Budaya
- c. Aspek Kewilayahan Nusantara
- d. Aspek Kesejarahan Bangsa Indonesia (Soemarsono, 2001: 81; Srijanti, dkk, 2011: 142-143; Willius, 2013; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2017; Widjajanto, 2022).



Gambar 2. Kegiatan geopolik Indonesia pada siswa

Kesimpulan

Wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia sangatlah penting untuk kemajuan dalam berbangsa dan bernegara kedepannya. Jadi, pemahaman didalamnya haruslah dikuasai, ditegakkan, dan diterapkan apalagi bagi generasi muda. Arus globalisasi sangat berpengaruh dan memiliki dampak bagi manusia baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Karena generasi muda sangat rentan terkena dan terpengaruh oleh globalisasi tersebut dan kebanyakan dampak yang timbul ialah dampak negatif sehingga penguatan wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia senantiasa harus selalu diingatkan dan supaya diterapkan oleh generasi muda khususnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga ini yaitu dengan senantiasa melakukan edukasi kepada generasi muda tentang wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami tidak luput kepada semua pihak atas kesediaan membantu sosialisasi kami, karena telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk membantu kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Haushofer, Karl. (1941). *Wehr-Geopolitik: Geogr. Grundlagen e. Wehrkunde*. Berlin: Junker and Dünnhaupt.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kjellen, Rudolf. (1917). *Der Staat als Lebensform*. German: Leipzig.
- Kogoya, Willius. (2013). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa (Suatu Kompilasi)*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ratzel, Friedrich. (1897). *Politische Geographie*. Munchen: R. Oldenbourg.
- Soemarsono, S. Dkk. (2001). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Srijanti, dkk. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan di PT: Mengembangkan Etika Berwarga Negara*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widjajanto, Andi. (2022). *Orasi Ilmiah Dirgahayu 57 Tahun LEMHANNAS RI "Geo V"*. Jakarta: LEMHANNAS RI.